

ABSTRAK

Case Report Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Dengan Ruptur Perineum di Puskesmas Jabon Sidoarjo

Yasmin Rahma Widyaputri

Prodi D III Kebidanan Sutomo Jurusan Kebidanan

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya

Pendahuluan: Robekan jalan lahir ialah cedera yang terjadi di jalur persalinan yang disebabkan oleh robekan alami pada jaringan dampak tekanan dari kepala dan bahu bayi selama kelahiran. Tahun 2020, total melahirkan secara pervaginam sebesar 1.951 kelahiran, yang dimana 57% ibu dengan robekan jalan lahir, 28% dikarenakan sayatan pada jalan lahir, dan 29% dikarenakan robekan alami. Sebanyak 24% ibu berusia 20 hingga 35 tahun setelah melahirkan mengalami robekan pada jalan lahir. Menurut data di Provinsi Jawa Timur tahun 2019, kejadian laserasi jalan lahir didapatkan sekitar 26% kasus dan sekitar 90% ibu mengalami robekan perineum saat proses persalinan. Kondisi ini biasanya dialami saat proses kelahiran pertama, tetapi bukan selalu menutup kemungkinan terjadi pada kelahiran selanjutnya. Tujuan: Penelitian ini menjelaskan tentang penerapan manajemen pelayanan kebidanan untuk ibu setelah melahirkan dengan robekan jalan lahir berdasarkan kasus Ny. N usia 25 tahun dengan P1A0. **Metode:** Menerepkan pendekatan Varney untuk pencatatan menggunakan format SOAP asuhan kebidanan yang terdiri dari: pengumpulan informasi subjektif dan objektif, analisa informasi, penatalaksanaan. Informasi dikumpulkan melalui tanya jawab, pemeriksaan fisik dan observasi dokumenter kebidanan. **Hasil dan pembahasan:** Temuan dari studi kasus ini berhubungan dengan seorang ibu pasca persalinan yang mengalami laserasi jalan lahir dapat teratasi dengan tatalaksana dengan pola nutrisi, pola istirahat, *personal* hygiene, dan perawatan luka perineum. **Simpulan:** Ny. N, ibu postpartum 5 jam dengan ruptur perineum derajat II, mendapatkan penatalaksanaan melalui edukasi mengenai nutrisi seimbang, istirahat cukup, perawatan luka perineum, *personal* hygiene, mobilisasi dini, dan pemantauan rutin. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa ibu mampu beradaptasi secara fisik dan psikologis serta menunjukkan progres penyembuhan luka tanpa tanda-tanda infeksi. Penanganan yang segera, akurat dan komprehensif sangat berpengaruh terhadap proses pemulihan dan kualitas hidup ibu setelah melahirkan.

Kata Kunci: Nifas dan Menyusui, Ruptur Perineum

ABSTRACT

CASE REPORT OF MIDWIFERY CARE FOR POSTPARTUM MOTHERS WITH PERINEAL RUPTURE AT JABON HEALTH CENTER, SIDOARJO

Yasmin Rahma Widyaputri

D III Midwifery Study Program Sutomo Department of Midwifery

Ministry of Health Polytechnic of Health Surabaya

Introduction: A perineal tear is an injury that occurs in the birth canal caused by natural tearing of tissue due to pressure from the baby's head and shoulders during delivery.. In 2020, there were a total of 1,951 vaginal deliveries, of which 57% of mothers had birth canal tears, 28% had birth canal incisions, and 29% had natural tears. As many as 24% of mothers aged 20 to 35 years old experience tears in the birth canal after giving birth. According to data from East Java Province in 2019, perineal lacerations occurred in approximately 26% of cases, and approximately 90% of mothers experienced perineal tears during childbirth. This condition is usually experienced during the first birth, but it is not always impossible for it to occur in subsequent births. **Objective:** This study describes the application of midwifery care management for postpartum mothers with birth canal tears based on the case of Mrs. N, aged 25 years, with P1A0. **Method:** Applying Varney's approach to documentation using the SOAP format for midwifery care, which consists of: subjective and objective information gathering, information analysis, and management. Information is gathered through questioning, physical examination, and midwifery documentation observation. **Result and discussion:** The findings from this case study relate to a postpartum mother who experienced vaginal lacerations that could be treated with nutrition, rest, personal hygiene, and perineal wound care.. **Conclusion:** Mrs. N, a 5-hour postpartum mother with grade II perineal rupture, received management through education on balanced nutrition, adequate rest, perineal wound care, personal hygiene, early mobilization, and routine monitoring. The evaluation results showed that the mother was able to adapt physically and psychologically and showed wound healing progress without signs of infection. Prompt, accurate, and comprehensive care greatly affects the recovery process and quality of life of mothers after giving birth.

Keywords: *Postpartum and Breastfeeding, Perineal Rupture*